



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Etika dan Budaya Global

Dr. Eng. Niki Prastomo, S.T., M.Sc.

GLOBALISASI

Proses **interaksi** dan **integrasi** antara **masyarakat**, **perusahaan**, dan **pemerintah di seluruh dunia**. Sebagai fenomena yang kompleks dan memiliki banyak aspek, globalisasi dianggap oleh sebagian orang sebagai bentuk ekspansi kapitalis yang memerlukan integrasi **perekonomian lokal dan nasional ke dalam** perekonomian pasar global yang tidak diatur.

Guttal, S. (2007). Globalisation. Development in Practice, 17(4/5), 523-531/www.jstor.org/stable/25548249

PERUSAHAAN MULTINASIONAL

Perusahaan multinasional menjalankan bisnis ekstensif di lebih dari satu negara.

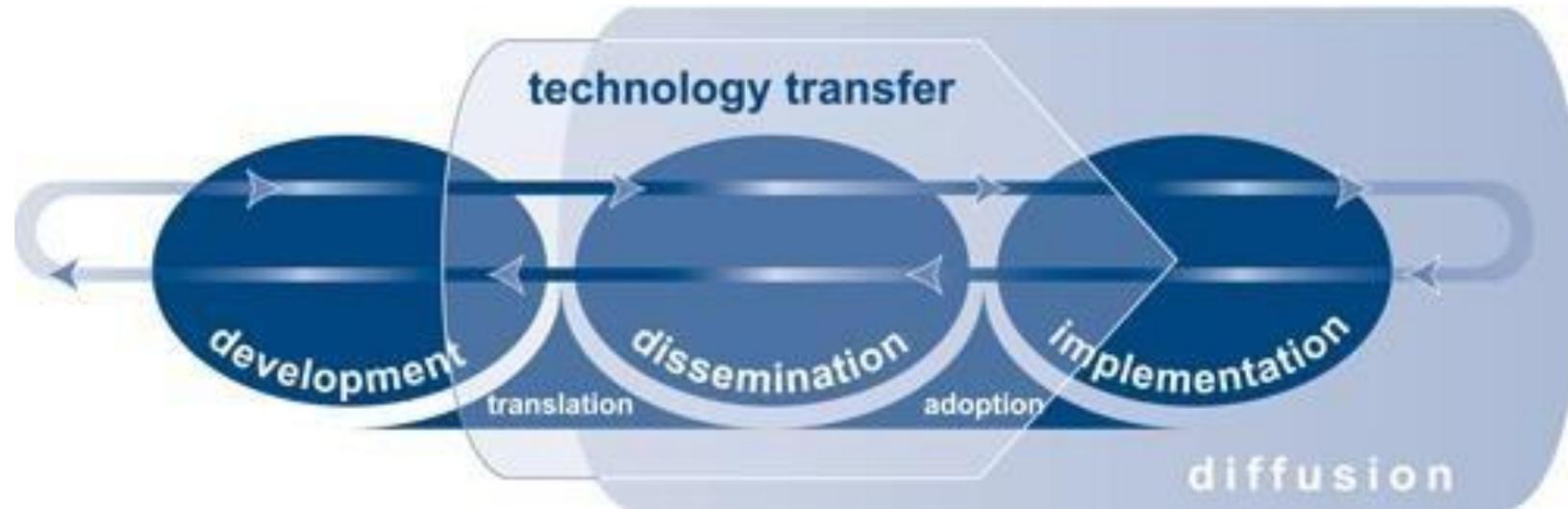


Mike W. Martin and Roland Schinzinger, Introduction to Engineering Ethics 2nd Edition (2010)

PERUSAHAAN MULTINASIONAL

- **Manfaat bagi perusahaan yang melakukan bisnis di negara-negara kurang berkembang sudah jelas: Tenaga kerja yang murah, ketersediaan sumber daya alam, pengaturan pajak yang menguntungkan, dan pasar produk yang segar.**
- **Manfaatnya bagi para peserta di negara-negara berkembang juga sama jelasnya: lapangan kerja baru, pekerjaan dengan gaji lebih tinggi dan tantangan lebih besar, transfer teknologi maju, dan serangkaian manfaat sosial dari pembagian kekayaan.**

TRANSFER TEKNOLOGI



Addiction Technology Transfer Center (ATTC) Network Technology Transfer Workgroup. Gotham, H. J., Hagle, H., Hulse, E., Krom, L., Roget, N., Squires, D., Waters, P., & Williams, A. (2011). Research to practice in addiction treatment: Key terms and a field driven model of technology transfer. *Journal of Substance Abuse Treatment*, 41, 169-178.

TRANSFER TEKNOLOGI

Transfer teknologi dimulai pada saat **pengembangan** teknologi atau inovasi baru, berlanjut melalui penyebarannya (peningkatan kesadaran), dan meluas hingga **implementasi awal** (penggabungan ke dalam praktik). Proses ini memerlukan banyak pemangku kepentingan dan sumber daya, serta melibatkan aktivitas terkait penerjemahan dan adopsi. Transfer teknologi dirancang untuk mempercepat difusi suatu inovasi.

TRANSFER TEKNOLOGI

- **Transfer teknologi adalah proses memindahkan teknologi ke lingkungan baru dan menerapkannya di sana. Teknologi mencakup perangkat keras (mesin dan instalasi), teknik (teknis, organisasi, dan manajerial (keterampilan dan prosedur).**
- **Berbagai institusi dapat melakukan transfer teknologi: Pemerintah, universitas, organisasi sukarelawan swasta (seperti Engineers Without Borders), perusahaan konsultan, dan perusahaan multinasional.**

**Mike W. Martin and Roland Schinzinger, Introduction to Engineering Ethics
2nd Edition (2010)**

TEKNOLOGI TEPAT GUNA

- Teknologi tepat guna juga menyiratkan bahwa **teknologi tersebut harus memberikan kontribusi dan tidak mengurangi pembangunan berkelanjutan di negara tuan rumah dengan memberikan pengelolaan yang hati-hati terhadap sumber daya alamnya dan tidak merusak lingkungan hidup melebihi daya dukungnya.**

**Mike W. Martin and Roland Schinzinger, Introduction to Engineering Ethics
2nd Edition (2010)**

TEKNOLOGI TEPAT GUNA

- **Teknologi juga tidak boleh digunakan untuk menggantikan sejumlah besar lahan yang dikelola sendiri dengan perkebunan besar untuk bercocok tanam untuk diekspor, sehingga sebagian besar petani yang dulunya adalah petani menjadi pengangguran dan tidak memiliki sumber pangan yang bisa ditanam di dalam negeri.**

**Mike W. Martin and Roland Schinzinger, Introduction to Engineering Ethics
2nd Edition (2010)**

APPROPRIATE TECHNOLOGY



Hippo Roller



Ceramic Water Filter

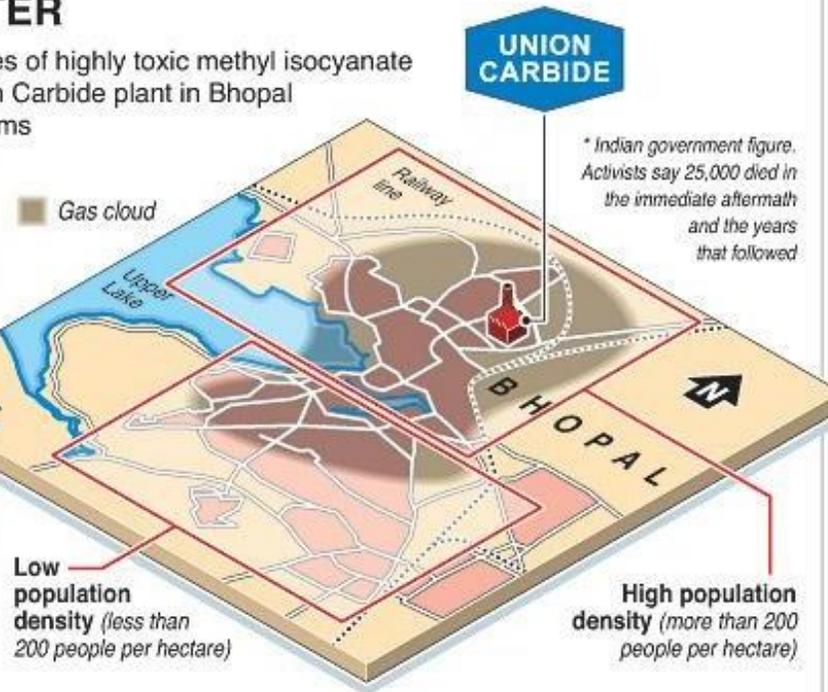
TEKNOLOGI TEPAT GUNA

- **Teknologi tepat guna terkadang bisa berupa teknologi berskala kecil, menengah, atau besar.**
- **Teknologi tepat guna merupakan konsep umum yang berlaku pada semua upaya untuk menekankan faktor sosial yang lebih luas ketika melakukan transfer teknologi.**

**Mike W. Martin and Roland Schinzinger, Introduction to Engineering Ethics
2nd Edition (2010)**

BHOPAL GAS DISASTER

In December 1984, twenty-five tonnes of highly toxic methyl isocyanate is accidentally released from a Union Carbide plant in Bhopal and kills 3,500* people in nearby slums

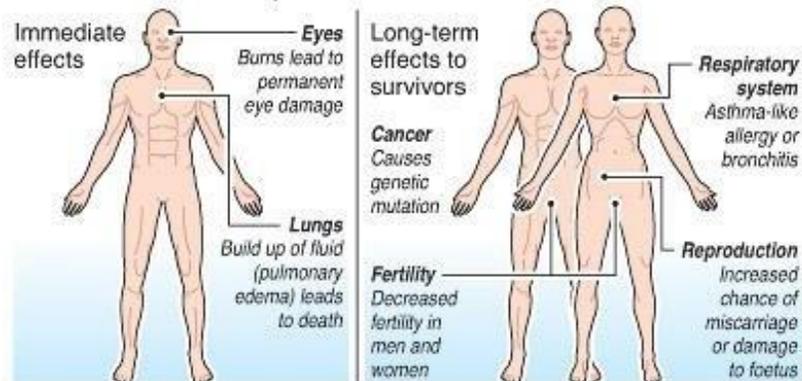


Union Carbide factory

- Built in 1970s to supply pesticides to Indian farmers but droughts and floods impact demand. Factory closes in the early 1980s
- Over sixty tons of methyl isocyanate, used as a chemical intermediate for the production of pesticides, remains in three tanks in the derelict plant
- On Dec. 2-3, 1984, an employee flushing a corroded pipe accidentally allows water to mix with the chemical, causing an uncontrolled reaction
- The explosion tears the tank out of the ground and lets methyl isocyanate, hydrogen cyanide and other gases seep out into Bhopal

Deadly symptoms

People flee into the streets as their noses, eyes and throats burn, their lungs fill with fluid and they foam blood from their mouths and die. Others are killed in stampedes



Sources: Amnesty International, bhopal.net, bhopal.org, bhopal.com, epa.gov

REUTERS

Ethical Relativism

- **Ketika di Roma lakukan seperti yang dilakukan orang Romawi.**
- **Akan tetapi, relativisme etis dapat menjadi tidak tepat, misalnya, jika **membenarkan standar keselamatan yang sangat rendah** yang berlaku menurut kondisi/peraturan di suatu area/negara.**

Mike W. Martin and Roland Schinzinger, Introduction to Engineering Ethics 2nd Edition (2010)

Ethical Absolutism

- **Perusahaan dan insinyur tetap mempertahankan praktik yang sama seperti yang dilakukan di negaranya, dan tidak pernah melakukan penyesuaian apa pun terhadap budaya baru.**
- **Absolutisme dapat menjadi tidak tepat karena gagal memperhitungkan bagaimana prinsip-prinsip moral di suatu daerah dapat bertentangan. Absolutisme dapat gagal memperhitungkan banyak variasi data/fakta.**

Mike W. Martin and Roland Schinzinger, Introduction to Engineering Ethics 2nd Edition (2010)

Ethical Relationalism / Contextualism

- **Penilaian moral harus dibuat sehubungan dengan faktor-faktor yang bervariasi dari satu situasi ke situasi lain, biasanya sehingga tidak mungkin untuk merumuskan aturan yang sederhana dan mutlak. Penilaian moral bersifat kontekstual karena dibuat dalam kaitannya dengan berbagai faktor—termasuk adat istiadat budaya lain.**

Mike W. Martin and Roland Schinzinger, Introduction to Engineering Ethics 2nd Edition (2010)

ETIKA DAN BUDAYA GLOBAL

- Jika **nilai moral** terbuka terhadap **penafsiran alternatif**, apakah ada standar minimal yang harus dipenuhi? Mari kita menjawab pertanyaan ini dalam kerangka **etika hak**, yang merupakan teori etika yang paling umum diterapkan dalam membuat penilaian moral lintas budaya.
- Hak **asasi manusia**, menurut definisinya, adalah hak moral yang memberikan kewajiban pada **orang lain untuk memperlakukan seseorang dengan bermartabat dan hormat**. Jika **sesuatu masuk akal**, maka harus **juga masuk akal di berbagai budaya**, sehingga memberikan **standar perilaku minimal** yang layak yang secara moral harus dipenuhi oleh perusahaan dan insinyur.

ETIKA DAN BUDAYA GLOBAL

Thomas Donaldson (1989) merumuskan daftar “hak internasional,” hak asasi manusia yang tersirat, namun lebih spesifik daripada, hak asasi manusia yang paling abstrak terhadap kebebasan dan keadilan.

Donaldson mengemukakan ada **10 hak internasional seperti itu:**

- 1. Hak atas kebebasan bergerak secara fisik.**
- 2. Hak atas kepemilikan properti.**
- 3. Hak untuk bebas dari penyiksaan.**
- 4. Hak atas peradilan yang adil.**

GLOBAL ETHIC AND CULTURE

- 5. Hak atas perlakuan non-diskriminatif (kebebasan dari diskriminasi berdasarkan karakteristik seperti ras atau jenis kelamin).**
- 6. Hak atas keamanan fisik.**
- 7. Hak atas kebebasan berpendapat dan berserikat.**
- 8. Hak atas pendidikan minimal.**
- 9. Hak atas partisipasi politik.**
- 10. Hak atas penghidupan (mencari nafkah).**

Thomas Donaldson, The Ethics of International Business (New York: Oxford University Press, 1989)

Towards a Global Ethic: An Initial Declaration (1993)

Fundamental ethical demands

- Aturan Emas: Apa yang ingin Anda lakukan pada diri Anda sendiri, lakukan pada orang lain, "sebuah prinsip yang ditemukan dan bertahan dalam banyak tradisi agama dan etika umat manusia selama ribuan tahun."**
- Setiap manusia harus diperlakukan secara manusiawi.**

Hans Küng, A Global Ethic: The Declaration of the Parliament of the World's Religions (New York: Continuum, 1993).

Towards a Global Ethic: An Initial Declaration (1993)

Shared directives

- **Tanpa kekerasan dan menghormati kehidupan.**
 - **Solidaritas dan tatanan ekonomi yang adil.**
 - **Toleransi dan kehidupan yang jujur.**
 - **Kesetaraan hak dan kemitraan antara laki-laki dan perempuan**
- Keberlanjutan dan kepedulian terhadap Bumi (2018).**

Hans Küng, A Global Ethic: The Declaration of the Parliament of the World's Religions (New York: Continuum, 1993).

Thank You